

BAB V

PEMBAHASAN

A. Analisa Asuhan Keperawatan

Bagian ini membahas kesenjangan antara tinjauan teori dan tinjauan kasus untuk menjawab tujuan khusus dari studi kasus ini. Kesenjangan - kesenjangan ini akan dibahas secara bertahap sesuai dengan tahap proses keperawatan yaitu dari pengkajian keperawatan, diagnosis keperawatan, perencanaan keperawatan, implementasi keperawatan dan evaluasi keperawatan. Kesenjangan antara tinjauan kasus dengan dan tinjauan teori akan dijabarkan sebagai berikut :

1. Pengkajian keperawatan

Dari hasil pengkajian yang dilakukan pada pasien maka didapatkan hasil pasien mengeluh nyeri pada kedua lututnya, nyeri dirasakan seperti ditusuk-tusuk dengan skala nyeri 5 (0-10), nyeri timbul saat bangun tidur dan memberat saat melakukan aktivitas.

2. Diagnosa keperawatan

Berdasarkan hasil pengkajian pada pasien masalah keperawatan pada yaitu nyeri Kronis berhubungan dengan kondisi muskuloskeletal kronis (*Rheumatoid Arthritis*) yang ditandai dengan merasakan nyeri, meringgis, gelisah dan tidak mampu menuntaskan aktivitas.

3. Intervensi keperawatan

Berdasarkan diagnosis yang ditegakkan pada pasien maka intervensi utama yang dilakukan adalah memberikan manajemen nyeri nonfarmakologi dengan “Kompres Hangat Rebusan Serai” untuk mengurangi intensitas nyeri pada pasien dengan *rheumatoid arthritis*.

4. Implementasi keperawatan

Dari intervensi diatas maka tindakan keperawatan atau implementasi keperawatan yang dapat dilakukan ialah dengan memberikan terapi non farmakologi (komplementer) kompres hangat rebusan serai, yang diberikan 1 kali dalam sehari dengan durasi kompres selama 20 menit.

5. Evaluasi keperawatan

Adapun hasil evaluasi dari tindakan implementasi pemberian kompres hangat rebusan serai yaitu: dimana responden mengatakan nyeri pada lututnya sudah menurun dengan skala nyeri 2 (0-10), dan pasien tampak lebih tenang

6. Mekanisme Kompres Hangat Serai Untuk Rheumatoid Arthritis

Kandungan yang terdapat pada tanaman serai seperti minyak atsiri dan *enzim siklo-oksigenase* yang dapat mengurangi peradangan pada penderita Rheumatoid Arthritis, selain itu efek farmakologi pada tanaman serai tersebut dapat menimbulkan rasa pedas dan bersifat hangat yang berfungsi sebagai anti radang dan penghilang rasa sakit (analgesik), serta dapat melancarkan pembuluh darah sehingga dipercaya dapat mengurangi nyeri pada penderita *Rheumatoid Arthritis*.